

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah–masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang analisis kebijakan diskresi pada pos penerimaan dan/atau pengeluaran pemerintah pusat periode 1990 – 2013.

B. Obyek dan Ruang Lingkup Penelitian

Obyek penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dengan alasan Indonesia memiliki ketidaksesuaian pencapaian target yang digambarkan pada anggaran dan realisasinya pada pos penerimaan dan pengeluaran, perbedaan yang cukup jauh dan fluktuatif dari tahun ke tahun. Dan ruang lingkup penelitian untuk sisi penerimaan adalah pos pajak dan non pajak saja dan untuk sisi pengeluaran pemerintah adalah belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, subsidi, utang dan transfer daerah dari periode 1990 sampai dengan 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan

pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif.⁶⁸

Metode *ex post facto* adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.⁶⁹ Peneliti menggunakan metode analisis inferensial, non parametrik yakni uji chi square, uji chi square atau biasa disebut dengan *kai kuadrat* dimana statistik non parametrik tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, data yang akan di analisis tidak harus berdistribusi normal. Statistik non parametrik digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal.⁷⁰

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari kepustakaan Bank Indonesia (BI) yaitu Sektor Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) yang dapat diakses melalui website www.bi.go.id berdasarkan urutan waktu. Data ini berupa data tahunan APBN dan realisasinya yaitu mulai dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2013. Data yang digunakan adalah dalam bentuk *time series*.

⁶⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), p.121

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2004), p.7

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), p. 150

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Pendapatan Negara

a. Definisi Konseptual

Pendapatan/penerimaan negara adalah sumber penerimaan negara yang berasal dari pajak, bukan pajak dan hibah yang diakui sebagai kekayaan bersih milik negara.

b. Definisi operasional

Penerimaan Perpajakan meliputi: 1) Pendapatan Pajak Dalam Negeri, 2) pendapatan pajak penghasilan (PPh), 3) pendapatan pajak pertambahan nilai dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah, 4) pendapatan pajak bumi dan bangunan, 5) pendapatan cukai, 6) pendapatan pajak lainnya, 7) Pendapatan Pajak Internasional, 8) pendapatan bea masuk pendapatan bea keluar, dan 9) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)Sunting

Penerimaan Negara Bukan Pajak meliputi: 1) Penerimaan sumber daya alam, 2) penerimaan sumber daya alam minyak bumi dan gas bumi (SDA migas), 3) penerimaan sumber daya alam non-minyak bumi dan gas bumi (SDA nonmigas), 4) Pendapatan bagian laba BUMN, 5) pendapatan laba BUMN perbankan, 6) pendapatan laba BUMN non perbankan, 7) PNBP lainnya, 8) pendapatan dari pengelolaan BMN, 9) pendapatan jasa, 10) pendapatan bunga, 11) pendapatan kejaksaan dan peradilan dan hasil tindak pidana korupsi, 12) pendapatan pendidikan, 13) pendapatan gratifikasi dan uang sitaan hasil korupsi, 14) pendapatan iuran dan denda, 15) pendapatan BLU, 16) pendapatan jasa layanan umum, 17) pendapatan

hibah badan layanan umum, 18) pendapatan hasil kerja sama BLU, dan 19) pendapatan BLU lainnya

2. Belanja Negara

a. Definisi Konseptual

Belanja pemerintah pusat menurut jenis adalah belanja pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai untuk kebutuhan kegiatan pemerintah selama satu periode tertentu.

b. Definisi Operasional

Belanja Pemerintah Pusat meliputi: 1) belanja pegawai 2) belanja barang, 3) belanja modal, 4) pembayaran bunga utang, 5) subsidi, 6) transfer ke daerah.. Rincian anggaran transfer ke daerah adalah: 1) Dana Perimbangan, 2) Dana Bagi Hasil, 3) Dana Alokasi Umum, 4) Dana Alokasi Khusus, 5) Dana Otonomi Khusus, 6) Dana Otonomi Khusus, dan 7) Dana Penyesuaian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *chi square test* dengan pengujian hipotesis kompatibilitas atau kebaikan atau kecocokan merupakan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis) sama dengan frekuensi yang diperoleh (frekuensi pengamatan) dari suatu distribusi.. Jadi pengujian hipotesis kompatibilitas merupakan pengujian kecocokan atau kesesuaian antara hasil pengamatan atau realisasi (frekuensi pengamatan)

tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoretis).

Langkah-langkah pengujian uji chi square ialah sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : frekuensi realisasi sesuai dengan frekuensi yang di rencanakan

H_1 : frekuensi realisasi tidak sesuai dengan frekuensi di rencanakan

b. Menentukan taraf nyata (α) dan χ^2 tabel

Tarif nyata (α) dan χ^2 tabel ditentukan dengan derajat bebas (db)

atau *degree of freedom* (df). Melihat nilai tabelnya pada kemaknaan

(α) alfa = 0,05 pada db/df = $k - 1$.

Keterangan:

k = banyaknya kejadian atau kelas

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $\chi^2_0 < \chi^2_{\alpha(k-N)}$

H_0 ditolak apabila $\chi^2_0 > \chi^2_{\alpha(k-N)}$

d. Menentukan nilai uji statistik

$$\chi^2_0 = \sum \frac{[F_a - F_e]^2}{F_e}$$

Keterangan:

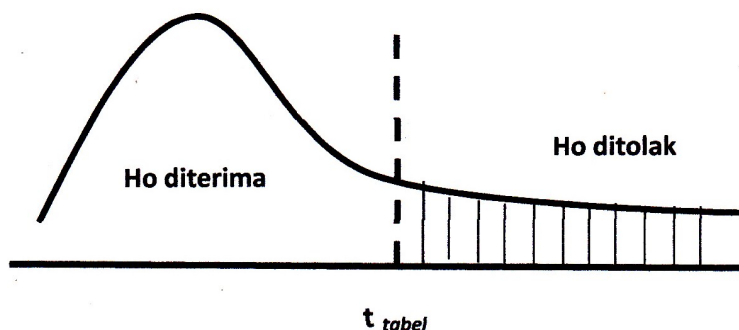
f_a = frekuensi realisasi (*actual*)

f_e = frekuensi harapan (*expected*)

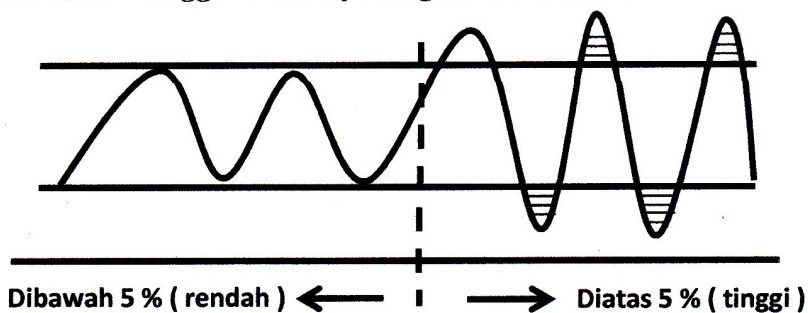
e. Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah:

- H_0 diterima (jika χ^2 - hitung $<$ χ^2 - tabel); atau
- H_0 ditolak (jika χ^2 - hitung $>$ χ^2 - tabel).
- Jika H_0 diterima maka H_1 ditolak \rightarrow Tidak terjadi Diskresi
- Jika H_0 ditolak maka H_1 diterima \rightarrow Terjadi Diskresi



f. Menentukan tinggi rendahnya tingkat diskresi



Ditentukan berdasarkan tabel *critical value*, *degree of freedom*, peneliti menggunakan taraf signifikansi 0.05 maka dari itu tingkat diskresi dapat dikatakan rendah jika dibawah lima persen dan dapat digolongkan tinggi jika diatas lima persen.